

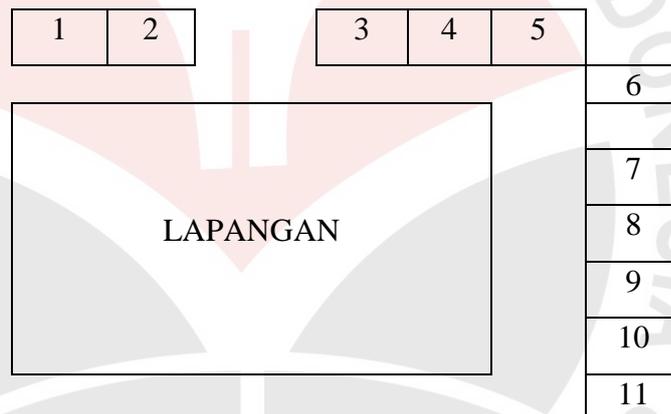
### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di MIN Ciguling yang beralamat di Desa Margamekar Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang. Alasan lokasi dalam penelitian ini karena peneliti merupakan salah satu pengajar sehingga cukup mengetahui keadaan akademis dan lingkungan sekolahnya. Hal ini diharapkan dapat mempermudah dalam proses penelitian. Berikut adalah tempat lokasi penelitian:



Gambar 3.1  
Denah Lokasi MIN Ciguling

Keterangan:

- |                    |                    |
|--------------------|--------------------|
| 1 : WC Siswa       | 7 : Ruangn Kls III |
| 2 : Perpustakaan   | 8 : Ruangn Kls IV  |
| 3 : Ruangn         | 9 : Ruangn Kls V   |
| 4 : Ruangn Kls I   | 10 : Ruangn Kepsek |
| 5 : Ruangn Kls II  | 11 : Ruangn Guru   |
| 6 : Ruangn Kls III |                    |

### a. Keadaan Siswa

Keadaan siswa pada penelitian ini adalah siswa Kelas IV MIN Ciguling II Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang Tahun Ajaran 2011/2012 yang berjumlah 20 siswa yang terdiri dari 12 laki-laki dan 8 perempuan.

Tabel 3.1  
Daftar Siswa MIN Ciguling

No	Kelas	Banyak Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	I	9	10	19
2	II	11	16	27
3	III	18	6	24
4	IV	12	8	20
5	V	7	6	13
6	VI	7	14	21
<b>Jumlah</b>		64	60	124

### b. Keadaan guru

SDN MIN Ciguling Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang mempunyai tenaga pengajar sebanyak 11 orang, yang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil sebanyak 10 orang dan Sukwan sebanyak 1 orang.

Tabel 3.2  
Daftar Tenaga Pengajar MIN Ciguling

No	Nama	NIP	Gol.	Jabatan
1	Mukhsin, S.Pdi	196608 198610 1 001	IVA	Kepala sekolah
2	Odon, S.Ag	19550101 197811 1 004	IVB	Guru Agama I-IV
3	Maman, A.Md	19570817 197702 1 000	IVA	Guru Kelas VI
4	Nono S, A.Ma	19600101 198204 1 009	IVA	GuruKelas III
5	Anang H, S.Pd	19611231 198410 1 031	IVA	Guru Penjas
6	Euis S, S.Pd	19630201 198410 2 005	IVA	Guru Kelas V
7	Sumarni, S.Pd	19630727 198709 2 001	IVA	Guru Kelas I
8	Sabili, S.Pd. SD	19691210 200003 1 007	IIIA	Guru Kelas IV A



### 3. Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV MIN Ciguling Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang Tahun Ajaran 2011/2012 yang berjumlah 12 orang siswa laki-laki dan 8 orang siswi perempuan. Alasan penelitian karena peneliti merupakan salah satu Guru di kelas tersebut dan menilai perlu adanya suatu inovasi dalam pembelajaran di kelas IV yang dapat mejmbawa perubahan dalam pembelajaran agar hasil belajar siswa dapat meningkat dan sekolah tersebut terbuka untuk perubahan yang lebih baik, khususnya dalam proses pembelajaran lompat jauh.

## B. Metode dan Desain Penelitian

### 1. Metode Penelitian

Berdasarkan latar belakang dari masalah-masalah yang sering muncul dalam meningkatkan hasil pembelajaran pada proses kegiatan belajar mengajar di sekolaruh. Upaya dalam memecahkan permasalahan tersebut guru dapat menggunakan penelitian pendidikan. Ibrahim dan Sudjana (Suherman, 2010:3) mengungkapkan bahwa:

Arti penelitian pendidikan sebagai suatu upaya untuk menjawab suatu permasalahan secara sistematis dengan menggunakan metode-metode tertentu melalui tahapan pengumpulan data empiris, mengolah dan menarik kesimpulan atas jawaban masalah tersebut.

Penelitian pendidikan sangat beragam jenis-jenisnya. Setiap metode penelitian memiliki ciri khas dan karakteristiknya masing-masing. Namun, dalam hal ini peneliti menggunakan penelitian tindakan yang di mana peneliti melakukan penelitian dengan memberikan tindakan untuk memperbaiki struktur dalam suatu instansi. Menurut Sudjana (2006:8), penelitian tindakan (*action research*) adalah “Penelitian untuk memecahkan masalah-masalah situasional melalui pendekatan kolaboratif, partisipatif dan evaluasi diri dengan rangkaian kegiatan aksi-refleksi-aksi di lapangan atau dunia kehidupan nyata.”

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang difokuskan pada situasi kelas yang lazim dikenal dengan istilah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas dengan rancangan model spiral Kemmis dan Taggart. Definisi yang lebih sesuai dengan pemahaman peneliti adalah yang dikemukakan oleh Sukmadinata (2010;140) sebagai berikut :

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu pencarian sistemik yang dilaksanakan oleh para pelaksana program dalam kegiatannya sendiri (dalam pendidikan biasanya dilakukan oleh guru, dosen, kepala sekolah dll), dalam mengumpulkan data tentang pelaksanaan kegiatan, keberhasilan dan hambata yang dihadapi, untuk kemudian menyusun rencana dan melakukan kegiatan-kegiatan penyempurnaan.

Karena permasalahan dalam penelitian ini bertujuan bagaimana mengatasi kesulitan dan meningkatkan antusias anak dalam proses belajar lompat jauh gaya jongkok melalui penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Team Game Tournament sehingga dengan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif hasil proses belajar lompat jauh siswa dapat meningkat. Penelitian ini berpakar pada permasalahan yang faktual dalam praktek pembelajaran yang dihadapi guru. Berbekal dari keinginan memperbaiki pembelajaran penjas pada proses pembelajaran lompat jauh penulis mempersiapkan diri tentang apa itu penelitian tindakan kelas, latar belakang, karakter dan prosedur yang harus ditempuh.

Penelitian tindakan merupakan intervensi praktik dunia nyata yang ditujukan untuk meningkatkan situasi praktis. Tentu penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru ditujukan untuk meningkatkan situasi pembelajaran yang menjadi tanggung jawabnya dan ia disebut “penelitian tindakan kelas” atau PTK. Kegiatan penelitian tindakan tidak akan mengganggu proses pembelajaran. PTK dilakukan dalam proses pembelajaran yang alami di kelas sesuai dengan jadwal. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bersifat situasional, kontekstual, berskala kecil, terlokalisasi dan secara langsung gayut (relevan) dengan situasi nyata dalam dunia kerja. Subyek dalam PTK termasuk murid-murid. Cara untuk menjaga kualitas

PTK yaitu bekerjasama dengan guru lain yang mengajar bidang pelajaran yang sama yang akan berfungsi sebagai kolaborator.

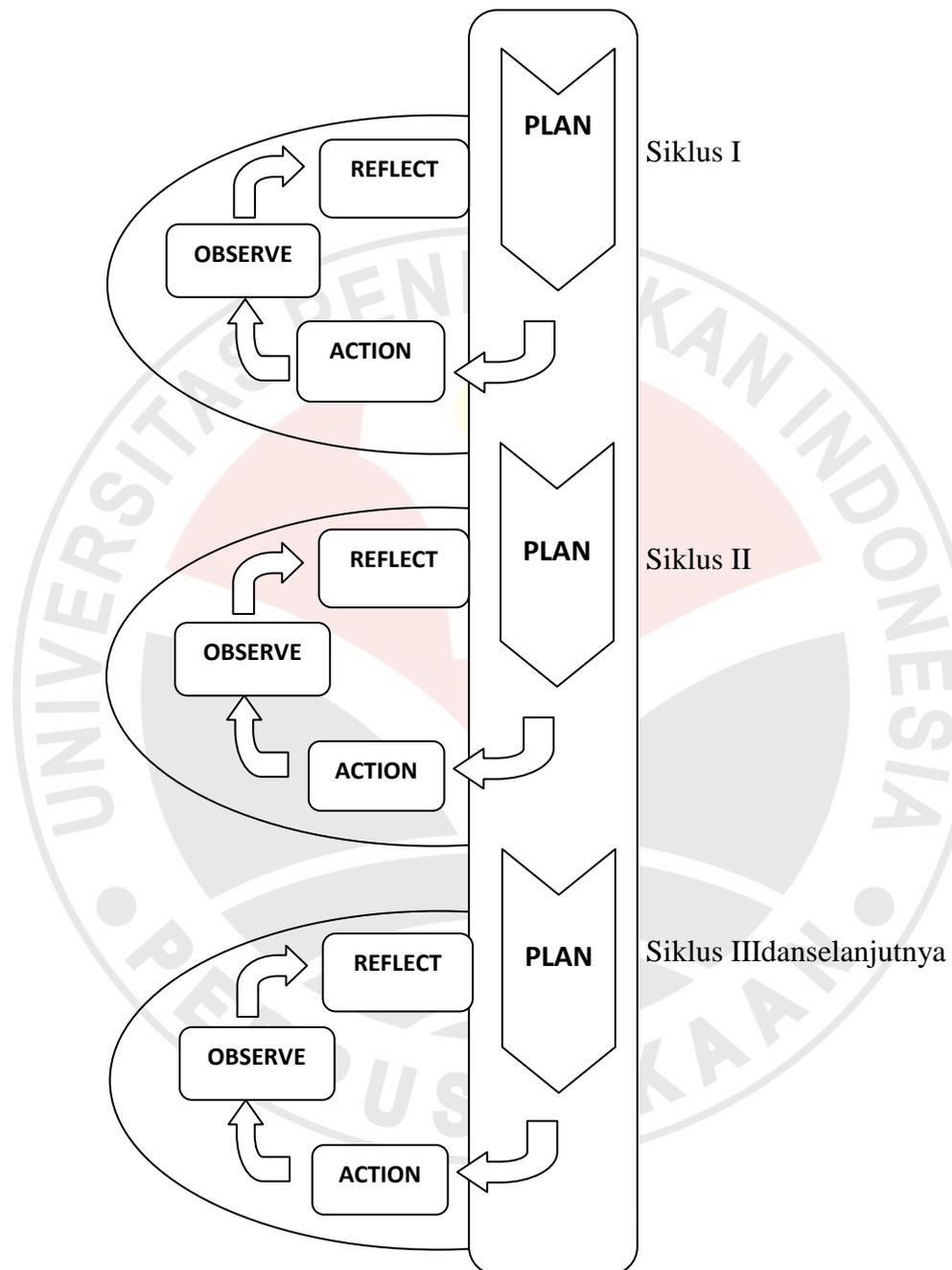
Situasi kelas sangat dinamis dalam konteks kehidupan sekolah yang dinamis peneliti perlu menyesuaikan diri dengan dinamika yang ada. Pengajar dituntut untuk adaptif dan fleksibel agar kegiatan PTK selaras dengan situasi yang ada, tetapi tetap mampu menjaga agar proses mengarah pada tercapainya perbaikan. Hal ini menuntut komitmen untuk berpartisipasi dan kerjasama dari semua orang yang terlibat, yang mampu melakukan evaluasi diri secara berkelanjutan sehingga perbaikan demi perbaikan betapapun kecilnya, dapat diraih. Diperlukan kerangka kerja agar masalah praktis dapat dipecahkan dalam situasi nyata.

## **2. Desain Penelitian**

Untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran kemampuan siswa dalam melakukan lompat jauh digunakan rancangan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) dengan model penelitian yang mengacu pada spiral refleksi yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart.

Desain penelitian menurut Kemmis dan Taggart (Wiriaatmadja, 2006:66) yaitu “model siklus yang dilakukan secara berulang-ulang”. Semakin lama diharapkan semakin meningkat perubahannya atau pencapaian hasilnya. Kemmis menggunakan system spiral refleksi diri yang dimulai dengan rencana, tindakan, pengamatan, refleksi, perencanaan kembali merupakan dasar untuk suatu an-cang-ancang pemecahan permasalahan. Siklus akan berlanjut apabila target belum tercapai dan dikatakan berhenti apabila target telah tercapai.

Model spiral dari Kemmis dan Taggart dipilih karena lebih efisien, dengan empat tahapan penelitian tindakan yang mudah dipahami yaitu perencanaan (plan), pelaksanaan (action), observasi (observe) dan refleksi (reflectif). Berikut gambaran prosedur atau alur penelitian.



Gambar 3.1  
 Bagan Spiral PTK Model Kemmis and Taggart  
 (Wiriaatmadja, 2008:66)

Gambar tersebut terlihat jelas alur aktivitas dalam penelitian tindakan yang diawali dengan:

- a. Perencanaan tindakan (*planing*) yaitu rencana tindakan yang akan dilaksanakan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan perilaku sebagai solusi.c
- b. Penerapan tindakan (*action*) yaitu sesuatu yang akan dilakukan oleh peneliti sebagai upaya perbaikan, perubahan dan peningkatan yang akan dicapai.
- c. Kegiatan observasi, yaitu aktivitas mengamati proses dan hasil dari suatu tindakan yang akan dilakukan dan mencatat hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung oleh observer dengan pelaksanaan tindakan.
- d. Tahapan akhir, yaitu refleksi (*reflection*) suatu kegiatan mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil dari suatu tindakan, maka rencana tindakan yang akan dilaksanakan berikutnya mengulang suatu tindakan dengan cara memperbaiki atau mengoptimalkan dari suatu tindakan sebelumnya. Demikian seterusnya sampai masalah yang diteliti dapat dipecahkan secara optimal.

### **C. Produser Penelitian**

Penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian tindakan kelas. Adapun pelaksanaan setiap siklus pada pembelajaran lompat jauh dengan menggunakan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Team Game Tournament dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Tahapan Perencanaan Tindakan**

Tahapan perencanaan tindakan dilakukan sesuai dengan rancangan penelitian yang dikemukakannya sebelumnya. Dalam penelitian ini direncanakan lebih dari satu siklus. Perencanaan siklus tersebut disesuaikan dengan target keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran lompat jauh melalui penerapan model pembelajaran melalui permainan sang bango dan sang kodok pada siswa kelas IV MIN Ciguling mampu melakukan lompat jauh dengan tafsir KKM 66.

Tindakan dalam penelitian tindakan kelas disusun berdasarkan masalah yang hendak dipecahkan dan hipotesis yang diajukan. Rencana tindakan disusun untuk menguji secara empirik dari ketepatan hipotesis yang diajukan. Ini berarti,

suatu tindakan dilakukan untuk memperbaiki praktik proses pembelajaran lompat jauh.

Adapun langkah-langkah perencanaannya, yaitu:

- a. Permintaan izin dari kepala sekolah dan kesediaan guru kelas IV untuk menjadi praktikan serta rekan-rekan guru sebagai mitra peneliti.
- b. Pengkajian standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator dan tujuan proses pembelajaran lompat jauh yang selanjutnya dirumuskan secara bersama-sama dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c. Pemilihan prosedur penelitian, penetapan sampel penelitian, administrasi penelitian dan tindakannya, pemilihan bahan, model pembelajaran lompat jauh sumber belajar dan alokasi waktu.
- d. Perumusan langkah-langkah dan tindakan yang akan dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.
- e. Pemilihan prosedur evaluasi penelitian
- f. Pelaksanaan tindakan

## **2. Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan tindakan terdiri dari tiga siklus (tindakan):

### **a. Siklus I**

Adapun langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan dalam tahap perencanaan tindakan siklus I adalah sebagai berikut

- 1) Membuat skenario pembelajaran.
- 2) Penentuan metode mengajar.
- 3) Membuat alat evaluasi belajar, untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran lompat jauh.
- 4) Membuat lembar observasi maupun catatan lapangan untuk melihat kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran di Kelas IV MIN Ciguling melalui penerapan Model Pembelajaran.
- 5) Memberikan informasi kepada guru penjas untuk bertindak sebagai mitra semua hal tentang tindakan.

### **b. Siklus II**

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap perencanaan tindakan siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Berkolaborasi dengan guru untuk mempersiapkan skenario pembelajaran dengan menambah beberapa kegiatan atau pendukung hasil refleksi siklus I.
- 2) Membuat skenario pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran
- 3) Membuat alat evaluasi belajar yang baru untuk peningkatan hasil belajar siswa dalam proses belajar lompat jauh.
- 4) Membuat lembar observasi yang baru maupun catatan lapangan untuk melihat kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran di kelas IV MIN Ciguling dengan mengembangkan model pembelajaran.

### **c. Siklus III**

Adapun langkah-langkah kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan tindakan siklus III adalah sebagai berikut:

- 1) Berkolaborasi dengan guru untuk mempersiapkan skenario pembelajaran dengan menambah beberapa kegiatan atau pendukung hasil refleksi siklus II.
- 2) Membuat skenario pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran.
- 3) Membuat alat evaluasi belajar yang baru untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dalam belajar lompat jauh.
- 4) Membuat lembar observasi yang baru maupun catatan lapangan untuk melihat kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran di Kelas IV MIN Ciguling dengan mengembangkan penerapan model pembelajaran.

Adapun penerapan tindakan terhadap pelaksanaan pembelajaran menggunakan penerapan model pembelajaran ialah sebagai berikut:

#### **a) Kegiatan awal**

- (1) Memberikan siswa
- (2) Memeriksa kehadiran siswa
- (3) Memimpin siswa untuk berdo'a sebelum berolahraga
- (4) Memberikan motivasi kepada siswa
- (5) Melakukan apersepsi sebelum kegiatan pembelajaran

- (6) Menginformasikan tujuan pembelajaran
- (7) Melakukan peregangan statis dan dinamis

b) Kegiatan inti

- (1) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok untuk menerapkan lompat jauh.
- (2) Siswa melakukan proses pembelajaran lompat jauh melalui permainan yang bertahap yaitu:
  - (a) Dalam siklus I, siswa melakukan lompat jauh melalui permainan sang bango dan sang kodok.
  - (b) Dalam siklus II, siswa melakukan lompat jauh dengan permainan sang bango dan sang kodok melalui permainan (hitam hijau).
  - (c) Dalam siklus III siswa melakukan lompat jauh dengan permainan sang bango dan sang kodok dengan menggunakan rintangan.
- (3) Guru melakukan permainan sang bango dan sang kodok dan lompat jauh.
- (4) Guru mengenalkan gerak dasar lompat jauh.
- (5) Guru mengajarkan pembelajaran lompat jauh melalui penerapan model pembelajaran kooperatif team game tournament melalui permainan sang bango dan sang kodok.
- (6) Siswa melakukan lompat jauh dengan permainan sang bango dan sang kodok.

**D. Kegiatan akhir**

- 1) Melakukan penilaian terhadap siswa saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.
- 2) Melakukan arahan kepada siswa yang salah dalam melakukan lompat jauh.
- 3) Melakukan Tanya Jawab.
- 4) Berdo'a.
- 5) Membubarkan

### **3. Observasi**

Kegiatan observasi dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Observasi atau pengamatan dalam tindakan kelas ini bertujuan untuk mendapatkan informasi atau keterangan mengenai proses pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran melalui permainan. Pengamatan tersebut mengacu pada lembar pedoman observasi kinerja guru dan aktivitas siswa yang telah disediakan. Informasi hasil pengamatan yang terkumpul adalah data mengenai pelaksanaan tindakan dan hal-hal yang perlu dioptimalkan. Berdasarkan data atau informasi tersebut dapat disajikan sebagai acuan untuk pelaksanaan tindakan selanjutnya sehingga tercapai peningkatan hasil belajar siswa pada proses pembelajaran lompat jauh.

Dengan adanya kegiatan observasi diharapkan dapat dikenali setiap perubahan yang terjadi pada proses pembelajaran, apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan maka peneliti harus mencari dan menemukan faktor penyebab serta menentukan langkah perbaikan.

Apabila dalam pelaksanaan tindakan terjadi dampak yang negatif sehingga merugikan atau cenderung mengganggu kegiatan lainnya maka temuan dampak negatif dan merugikan perlu ditindak lanjuti dengan upaya mengurangi atau meniadakannya.

### **4. Tahapan Analisis dan Refleksi**

Langkah ini merupakan kegiatan analisis-sintetis, interpretasi dan eksplanasi (penjelasan) terhadap semua informasi yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan. Setiap informasi yang didapatkan akan dikaji dan dipahami bersama oleh praktisi dan peneliti. Informasi yang terkumpul perlu diuraikan, dicari kaitannya antara yang satu dengan yang lainnya, dibandingkan dengan pengalaman sebelumnya, dikaitkan dengan teori tertentu serta hasil yang relevan.

Melalui proses refleksi yang mendalam dapat ditarik kesimpulan yang mantap dan tajam untuk menentukan tindakan berikutnya atau siklus kedua. Kegiatan refleksi terhadap penelitian ini meliputi hal-hal yang tercantum dibawah ini:

- a. Mengecek dari data yang terkumpul dari pengamatan hasil observasi kinerja guru dan kemampuan siswa pada proses pembelajaran lompat jauh. Data yang telah terkumpul kemudian ditindaklanjuti dengan melakukan analisis dan interpretasi sehingga dapat diketahui akan hasil dari pelaksanaan tindakan yang dilakukan. Hasil analisis dan interpretasi tersebut sebagai dasar untuk melakukan evaluasi sehingga dapat diketahui akan berhasil atau tidaknya terhadap tindakan yang telah dilaksanakan dengan tujuan yang diharapkan sekaligus mampu memperoleh gambaran terhadap siklus pertama.
- b. Mendiskusikan langkah selanjutnya dari hasil data yang diperoleh.
- c. Menyusun kembali rencana pelaksanaan pembelajaran dengan mengacu pada hasil analisis tindakan sebelumnya.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Untuk memperoleh informasi yang obyektif dalam pengumpulan data diperlukan adanya instrument atau alat pengumpul data yang sesuai. Dengan penggunaan alat pengumpul data penelitian yang tepat, permasalahan yang sebelumnya dirumuskan akan dapat dipecahkan dan terekam dengan baik. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Format Penelitian Perencanaan Pembelajaran**

Alat yang digunakan untuk mengukur perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran lompat jauh melalui penerapan model pembelajaran melalui permainan sang bango dan sang kodok yaitu berupa Lembar Instrumen Penilaian Kinerja Guru 1 (IPKG 1) yang mencakup hal-hal sebagai berikut:

- a. Perumusan tujuan pembelajaran.
- b. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber belajar dan metode pembelajaran.
- c. Merencanakan skenario pembelajaran.
- d. Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian.
- e. Tampilan dokumen rencana pembelajaran.

## **2. Format Pelaksanaan Pembelajaran**

Alat untuk mengukur kemampuan pada saat pelaksanaan proses pembelajaran lompat jauh melalui penerapan model pembelajaran berupa Lembar Instrumen Penilaian Kinerja Guru 2 (IPKG 2) yang mencakup hal-hal sebagai berikut:

- a. Pra Pembelajaran
- b. Membuka pembelajaran.
- c. Mengolah inti pembelajaran.
- d. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas.
- e. Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar.

## **3. Alat untuk Menilai Aktifitas Siswa**

Pada pembelajaran lompat jauh melalui penerapan model pembelajaran melalui permainan, alat yang digunakan untuk mengukur aktifitas siswa mencakup nilai yang diperoleh dari:

- a. Semangat
- b. Disiplin
- c. Tanggung jawab
- d. Kerjasama

## **4. Alat untuk Menilai Hasil Belajar Siswa**

Alat ukur yang digunakan pada pembelajaran lompat jauh melalui penerapan model pembelajaran melalui permainan adalah nilai yang diperoleh dari gerak dasar siswa dalam melakukan:

- a. Gerak sikap tangan
- b. Gerak sikap tubuh
- c. Gerak sikap kaki

## 5. Wawancara

Wawancara dilakukan peneliti yang bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi pembelajaran yang sebelumnya dilakukan oleh Guru Penjaskes pada saat pembelajaran. Selain itu wawancara dilakukan pada saat penelitian dilakukan. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam dari jumlah respondennya sedikit atau kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau berdasarkan pada self-report atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi. Sugiyono dalam Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode interview dan juga kuisioner (angket) adalah sebagai berikut:

- a. Bahwa subyek (responden) orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
- b. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
- c. Bahwa interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan peneliti.

Pedoman wawancara berisi sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk mengungkapkan aktifitas siswa dan guru dalam pelaksanaan pembelajaran teknik pendaratan lompat jauh melalui permainan sang bango dan sang kodok melalui pertanyaan.

## 6. Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan difikirkan dalam rangka pengumpulan data penelitian di lapangan.

## **7. Kamera**

Dalam penelitian ini digunakan kamera foto sebagai alat untuk memotret situasi proses pembelajaran yang hasilnya berupa gambar atau foto yang dapat dilampirkan dalam penelitian ini sehingga terlihat secara langsung gambaran aktivitas selama proses pembelajaran.

## **8. Sumber Data**

- a. Kepala Sekolah MIN Ciguling atau teman sejawat yaitu akan menjadi penilai dalam mengukur kinerja guru, pada saat merencanakan serta melaksanakan pembelajaran lompat jauh melalui penerapan model pembelajaran melalui permainan yang dilakukan oleh peneliti dan hasil observasinya akan dijadikan sumber data.
- b. Guru-guru MIN Ciguling akan menjadi mitra penelitian dan penilai dalam mengukur kinerja guru, pada saat merencanakan serta melaksanakan pembelajaran lompat jauh melalui penerapan model pembelajaran melalui permainan yang dilakukan oleh peneliti dan hasil observasinya akan dijadikan sumber data.
- c. Siswa MIN Ciguling Kelas IV sebagai subjek penelitian tindakan kelas.

## **9. Pelaksanaan Kegiatan Pengumpulan Data**

Teknik pengolahan data dan analisis data secara umum dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan format hasil observasi dalam perencanaan pembelajaran dari nilai lembar Instrumen Penilaian Kinerja Guru 1 (IPKG 1) untuk dianalisis sebagai data dalam perencanaan pembelajaran pada siklus selanjutnya.
- b. Mengumpulkan format hasil observasi dalam perencanaan pembelajaran dari lembar Instrumen Penilaian Kinerja Guru 2 (IPKG 2) untuk selanjutnya akan dianalisis sebagai data acuan dalam perencanaan pembelajaran pada siklus selanjutnya.
- c. Mengumpulkan data menganalisis nilai aktifitas siswa yang terdapat pada lembar hasil observasi aktifitas siswa mengenai nilai sikap dan pengetahuan sebagai pertimbangan dalam tindakan selanjutnya.

- d. Mengumpulkan dan menganalisis hasil belajar siswa yang terdapat pada lembar hasil belajar siswa yang akan dijadikan dasar bagi peningkatan dan perubahan tingkah laku dalam melakukan gerak dasar tolakan dan mendarat pada proses pembelajaran lompat jauh melalui penerapan model pembelajaran pada siklus berikutnya.

## **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Sebelum mengadakan pengolahan data dilakukan pengumpulan ini adalah hasil dari observasi, wawancara, catatan lapangan serta data hasil dari tes praktek lompat jauh yang dilakukan terhadap siswa kelas IV MIN Ciguling.

Adapun proses pengumpulan data diperoleh dari seluruh data yang berhasil dikumpulkan melalui instrumen penelitian yakni data hasil belajar diambil dari tes hasil belajar yang diberikan kepada siswa secara individu pada kegiatan akhir pembelajaran untuk mengetahui adanya peningkatan terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam melakukan lompat jauh pada setiap siklusnya.

Sedangkan data tentang proses pembelajaran pada saat dilaksanakannya tindakan diambil dari hasil observasi kinerja guru dan aktifitas siswa selama proses pembelajaran, wawancara dilakukan setelah pembelajaran selesai untuk mengetahui respon, tanggapan dan kesulitan yang dialami siswa dan guru terhadap pembelajaran, catatan lapangan dilakukan dengan cara mencatat kejadian-kejadian yang dialami selama proses pembelajaran berlangsung.

Setelah data terkumpul, maka dilakukan pengolahan data. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengolahan data kualitatif. Untuk mengetahui peningkatan proses pembelajaran dan kemampuan siswa dalam melakukan lompat jauh gaya jongkok, diperoleh dari data menggunakan alat pengumpul data. Setiap instrumen yang dipakai diolah dengan cara yang berbeda. Pengolahan data dalam penelitian tindakan kelas ini dibagi menjadi pengolahan data proses dan pengolahan data hasil belajar. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan tes hasil belajar yang dilakukan pada siswa kelas IV

MIN Ciguling Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang. Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditentukan adalah 66. Cara untuk menghitung dan mengetahui berhasilnya suatu pembelajaran adalah skor yang diperoleh dibagi skor yang diperoleh dikalikan 100. Berikut uraiannya:

## **2. Pengolahan Data Proses**

Pengolahan data proses dilakukan untuk mengetahui kinerja guru dan aktifitas siswa selama pelaksanaan pembelajaran gerak dasar tolakan dan mendarat pada proses pembelajaran lompat jauh dengan cara mengidentifikasi kekurangan, kelebihan (kenaikan) atau dipertahankan dalam proses pelaksanaan tindakan.

## **3. Observasi Terhadap Kinerja Guru**

Aspek kinerja guru yang diamati dalam proses pelaksanaan pembelajaran lompat jauh melalui penerapan model pembelajaran melalui permainan yang terdiri dari perencanaan, kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir pembelajaran. Cara penskoran kinerja guru dengan membubuhi tanda cek (√) terhadap nampak tidaknya suatu indikator.

## **4. Observasi Terhadap Aktifitas Siswa**

Aspek aktivitas siswa diamati dalam proses pembelajaran lompat jauh meliputi empat aspek penilaian yaitu aspek semangat, disiplin, kerjasama dan tanggung jawab. Penjabaran indikator aspek semangat meliputi berani berinisiatif, aktif melakukan semua kegiatan dan selalu ingin memperbaiki kesalahan. Indikator aspek disiplin meliputi memenuhi petunjuk guru dan mengikuti kesepakatan bersama. Indikator aspek kerjasama meliputi maupun membantu teman selama kegiatan proses pembelajaran lompat jauh, menghargai teman dan tidak mengganggu teman. Indikator aspek tanggung jawab meliputi tidak berlaku curang, tidak serakah, tidak ingin menang sendiri. Cara penskoran aspek ini dengan membubuhi tanda cek (√) terhadap skor yang sesuai aktifitas siswa

terhadap proses pembelajaran lompat jauh dengan melihat sejumlah indikator yang tampak.

## **5. Wawancara**

Setelah dilakukan wawancara dengan guru penjas MIN Ciguling (subjek penelitian), hasil wawancara dicatat. Data hasil wawancara dimaknai, kemudian mencari hubungan suatu data dengan data lain yang saling berkaitan, setelah itu ia mendeskripsikannya dan akhirnya disimpulkan sehingga menghasilkan data yang bermakna.

## **6. Catatan Lapangan**

Pengolahan berdasarkan kejadian-kejadian yang dialami selama proses pembelajaran lompat jauh berlangsung harus segera mungkin untuk menghindari kekurangan. Makin ditunda makin kecil daya peneliti untuk mengingatnya sehingga makin sukar mencatat kejadian pada pelaksanaan tindakan yang telah dipraktikkan secara baik dan tepat. Catatan lapangan berguna untuk mendukung data yang sudah dapat. Selanjutnya dibuatkan kesimpulan berdasarkan hasil catatan tersebut dimasukkan ke dalam tabel.

## **G. Analisis Data Hasil**

Pengolahan data hasil dilakukan untuk mengetahui kemampuan gerak dasar tolakan dan mendarat pada pembelajaran lompat jauh melalui penerapan model pembelajaran melalui permainan. Dalam tes praktek ini diperoleh lembar evaluasi tes hasil belajar siswa dalam melakukan pembelajaran gerak dasar tolakan dan mendarat pada pembelajaran lompat jauh gaya jongkok. Penilaiannya dilakukan kepada siswa dengan cara diberi kesempatan tiga kali melakukan lompat jauh gaya jongkok dengan posisi 1,2 dan 3. Nilai yang diambil yaitu nilai terbaik dari tiga kali melakukan gerak dasar tolakan dan mendarat pada pembelajaran lompat jauh gaya jongkok dengan pemberian skor pada aspek yang dinilai dalam tabel. Skor ideal yaitu 9. Penentuan kriteria ketuntasannya yakni berdasarkan kriteria nilai sebagai berikut:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor ideal}} \times 100 \%$$

Dalam menentukan interpretasi tuntas atau tidak tuntas pada pembelajaran menerima servis bola jika siswa memperoleh skor 66 atau lebih dinyatakan tuntas, sedangkan bila siswa memperoleh skor kurang dari 66 berarti dinyatakan.

## H. Validasi Data

Keabsahan data penelitian dapat dilihat dari kemampuan menilai data dari aspek validitas data penelitian. Wiriaatmadja (2005:13) mengemukakan bahwa "Untuk menguji validitas penelitian dapat dilakukan dengan teknik *triangulasi*, *member check*, *audit trail* dan *expert opinion*."

### 1. *Triangulasi*

Diskusi merupakan salah satu hal yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dengan memanfaatkan sumber data lain dari sumber yang menunjang data, sebagai keperluan pengecekan derajat kepercayaan terhadap validasi data yang diperoleh. Maka peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut:

- a. Kegiatan yang divalidasi data.
- a. Mengkaji kurikulum yang berlaku.
- b. Menentukan materi yang sesuai dengan program pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas IV semester II tahun pelajaran 2011/2012.
- c. Disesuaikan dengan kompetensi.
- d. Disesuaikan dengan kompetensi dasar.

#### b. Waktu Pelaksanaan

Hari : Rabu  
 Tanggal : 28 April 2013  
 Tempat : MIN Ciguling

Peneliti mengadakan diskusi dengan:

- 1) Gru Penjas : Rohman Lanadijaya, S.Pd
- 2) Kepala Sekolah : Ikin Saepudin, S.Pdi
- NIP : 196903191991031004

## **2. Member Check**

Kegiatan selanjutnya adalah melakukan diskusi balikan dengan kepala sekolah, setelah peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara mengkonfirmasi terhadap subyek penelitian maupun member lain yang berkompeten. Diskusi ini dilakukan dengan maksud untuk memperoleh keabsahan data terhadap kebenaran data tersebut, maka kegiatan yang akan dilakukan adalah mengecek:

- a. Daftar hadir kelas IV MIN Ciguling
- b. Nomor Induk Siswa
- c. Daftar I
- d. Jadwal Pelajaran

## **3. Audit trail (pemeriksaan sejawat)**

Tahap awal yang dilakukan untuk menguji hipotesis yang dimunculkan peneliti yaitu dengan mengungkapkan hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan guru.

**Audit trail** yaitu mengecek kebenaran prosedur dan metode pengumpulan data dengan mendiskusikannya dengan guru, pembimbing dan teman sejawat (observer). Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh data dengan validitas tinggi.

Kegiatan tersebut harus tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran, tentang:

- a. Data awal (hasil observasi) lompat jauh melalui penerapan model pembelajaran melalui permainan.
- b. Data akhir hasil observasi nilai aktifitas siswa dan nilai akhir belajar siswa pada setiap siklus dalam pembelajaran lompat jauh melalui penerapann model pembelajaran melalui permainan.
- c. Membandingkan dan mendiskusikan serta menganalisis data tersebut.

#### 4. *Expert Opinion*

Kegiatan akhir dari validasi data adalah melakukan pengecekan terakhir terhadap kesahihan temuan penelitian dengan para pembimbing penelitian. *Expert Opinion* dilakukan dengan cara mengkonsultasikan hasil temuan peneliti kepada para ahli. Dalam kegiatan *expert opinion* ini peneliti mengkonsultasikan temua kepada dosen pembimbing sehingga data temuan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Kegiatan ini diawali dengan pertemuan antara peneliti dengan pembimbing, yaitu:

- a. Dr. Tatang, M.Si (Pembimbing I)
- b. Dinar Dinangsit, M.Si (Pembimbing II)

Untuk mengadakan pengecekan akhir dalam penemuan penelitian agar diperoleh kesahihan. Sedangkan waktu pelaksanaannya yaitu pada:

- 1) Pelaksanaan pengajuan dan pembuatan proposal penelitian
- 2) Pelaksanaan bimbingan penyusunan penelitian

Masalah yang dibahasnya adalah:

- a) Jadwal penelitian
- b) Masalah penelitian
- c) Pemecahan masalah
- d) Hasil penelitian